

### BAB III

#### PROSEDUR PENELITIAN

##### A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-evaluatif dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian berlangsung dalam latar belakang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen utamanya, dan analisis data dilakukan secara induktif kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini berangkat dari tujuan pokok penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis produktivitas penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi.

Metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data itu, membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu. (Winarno Surakhmad, 1980 : 139). Metode deskriptif juga bersifat menjabarkan dan menguraikan serta menafsirkan tentang sesuatu peristiwa, proses yang terjadi dalam konteks permasalahan. Sebagaimana dikemukakan oleh Stephen Isaac (1982: 46) mengatakan maksud penelitian deskriptif adalah : " To describe systematically the facts and characteristics of given population or area of interest, factually and accurately."

Metode deskriptif dimaksudkan juga bersifat evaluatif, untuk melihat perkembangan secara priodik dari

suatu sistem yang sedang berjalan.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pertumbuhan dan perkembangan perpustakaan tidak hanya dilihat dari segi kuantitatif saja, akan tetapi juga bagaimana kualitas organisasi, kualitas pimpinan, kualitas personil, kualitas serta kelengkapan sarana dan prasarana, kualitas pelayanan yang diberikan kepada pengguna, dan kepuasan pengguna.

Penelitian ini dalam prosesnya menggunakan acuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982 : 27-29) sebagai berikut:

- (1). Penelitian kualitatif mempunyai "setting" yang alamiah sebagai sumber data langsung dan penelitiannya sebagai instrumen kunci,
- (2). Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
- (3). Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada hasil atau produknya
- (4). Penelitian kualitatif cenderung menganalisis datanya secara induktif
- (5). "Meaning" adalah pusat perhatian dari penelitian kualitatif."

Berdasarkan tujuan penelitian dan pendekatan kualitatif maka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti sendiri sebagai pengali data atau informasi langsung dari nara sumber. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan proses yang berbentuk siklus, yang berlangsung secara berulang. Siklus dalam proses pengumpulan data ini dilakukan dalam tiga tahapan, sebagaimana dikemukakan Sanafiah Faisal (1990: 45) :

- (1). eksplorasi yang meluas atau menyeluruh, dan biasanya bergerak di tingkat permukaan.
- (2). eksplorasi secara terfokus atau terseleksi guna mencapai tingkat kedalaman dan keterincian tertentu
- (3). mengecek atau mengkonfirmasi hasil/temuan

peneliti.

Berdasarkan pedoman tersebut maka peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses kegiatan penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan maka fokus penelitian dan pembahasan, pengkajian dan analisis meliputi keseluruhan karakteristik yang berkenaan dengan variabel antara lain; kondisi formal organisasi, kegiatan pimpinan, komunikasi organisasi, sistem informasi, semangat bekerja sama, tingkat kemangkiran/penyimpangan, loyalitas, kepuasan, kelengkapan sarana, kebenaran sarana, proses kegiatan penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi. Menurut Penulis karakteristik tersebut merupakan variabel-variabel yang diduga mempengaruhi produktivitas penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi. Oleh karena itu fokus penelitian yang akan ditelaah meliputi komponen-komponen sumber daya manusia, kondisi organisasi dan lingkungannya, sarana maupun prasarana yang ada kaitannya dengan produktivitas penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam setiap penyelenggaraan kegiatan perpustakaan yang terorganisir selalu ada komponen sumber daya manusia, yang saling ketergantungan dalam melaksanakan tugasnya yakni:

- (1). komponen clien, yaitu orang-orang yang menerima pelayanan (receiver);
- (2). komponen profesional, yaitu orang-orang yang memberikan pelayanan (provider); dan
- (3). komponen peralatan, yaitu perlengkapan penunjang bagi penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.  
(Avip Syaifullah; 1992: 53).

Kalau dikaitkan dengan landasan teoritis yang digunakan oleh penulis sebagai acuan penelitian, maka gambaran penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi sangat terikat dengan ketentuan dari PP No.30 tahun 1990. tentang penyelenggaraan perguruan tinggi. Dengan demikian komponen sumber daya manusia yang ada dalam perpustakaan tersebut, mencerminkan produktivitas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu komponen personal, komponen clien, dan kelengkapan peralatan/sarana dan prasarana yang terkait dengan penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi, relevan untuk dijadikan sumber informasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan sehingga secara keseluruhan responden penelitian meliputi:

- (1). Kepala Perpustakaan
- (2). Staf Perpustakaan
- (3). Staf Pengajar
- (4). Mahasiswa.

Disamping itu, dilakukan pengkajian kondisi perpustakaan Universitas Jambi dalam kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dan dilakukan triangulasi.

### **C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan

ialah:

**(1). Teknik Observasi.**

Pengamatan dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian di perpustakaan Universitas Jambi. Dengan demikian dapat diperoleh suatu gambaran yang nyata tentang kondisi sosial ditempat penelitian.

Guba dan Lincoln (1981: 191-193) menjelaskan pentingnya penggunaan pengamatan dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. (2) Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya. (3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Penggunaan teknik pengamatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi data tentang: a). Pendekatan yang digunakan oleh kepala perpustakaan dalam membina perpustakaan yang dipimpinnya dan b). Kegiatan yang dilakukan oleh unit pelaksana teknis yang membidangi dan membina tugasnya di perpustakaan.

**(2). Teknik Komunikasi Langsung.**

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang kegiatan pengelolaan perpustakaan. Wawancara dilakukan dengan responden, terdiri dari: pimpinan dan staf perpustakaan, dosen, dan ma-

hasiswa sebagai pemakai jasa perpustakaan.

**(3). Teknik Studi Dokumentasi.**

Teknik ini digunakan dengan maksud untuk memperoleh data tertulis tentang objek yang diteliti secara akurat.

**(4). Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendukung data yang terkumpulkan sehingga diperoleh landasan teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, serta sebagai bahan perbandingan dengan keadaan yang ada pada objek penelitian.

Dengan demikian ciri-ciri penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- (1). Penelitian kualitatif yang memiliki natural setting sebagai sumber data langsung dan penulis sebagai peneliti merupakan instrumen inti.
- (2). Penelitian bersifat deskriptif.
- (3). Peneliti lebih menekankan pada proses dari pada hasil atau produknya.
- (4). Peneliti cenderung untuk menganalisis data secara induktif.
- (5). Sangat mengutamakan makna.

Dilain pihak penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak mungkin dapat menghilangkan sama sekali bias pribadi terhadap objek penelitian, dan juga sulit untuk memperoleh kesesuaian yang sempurna antara yang ingin dipelajari sesungguhnya atau setting yang disajikan



peneliti.

Dengan demikian penulis berusaha untuk menjaga bias pribadi dengan cara sebagai berikut:

- (1). Untuk setiap kegiatan penulis membuat disain/rancangan sebagai panduan bagi langkah-langkah yang akan dilaksanakan.
- (2). Menyusun cacatan secara rinci apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan agar benar-benar dapat diperoleh data secara lengkap dan akurat, karena hal ini merupakan dasar penting untuk langkah analisis selanjutnya.
- (3). Setiap langkah penelitian dirancang secara fleksibel karena penelitian kualitatif bisa berkembang tatkala observasi dilakukan.
- (4). Dalam proses pelaksanaan penulis menggunakan pendekatan analitik induksi, baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisisnya, sehingga bisa sekaligus mengembangkan teori atau konsep yang relevan dan sekaligus mengujinya. (Bogdan et al, (1982: 27-32)).

#### **D. PELAKSANAAN PENELITIAN**

Ada tiga tahap dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Tahap Orientasi atau Studi Pendahuluan**

Pelaksanaan tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai masalah yang hendak diteliti. Tahap ini peneliti lakukan selama bulan Maret 1993 dan April 1993. Penulis mengadakan studi kelayakan di lingkungan perpustakaan Universitas Jambi dalam rangka penyusunan proposal yang disajikan pada seminar pradisain. Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai upaya pendekatan dengan beberapa pihak yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian.

##### **2. Tahap Eksplorasi atau Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti lakukan selama bulan Juli 1993 sampai Oktober 1993. Setelah mendapat surat

permintaan izin untuk melakukan penelitian yang diperoleh dari Rektor IKIP Bandung dalam hal ini Pembantu Rektor I kepada Rektor Universitas Jambi untuk melakukan penelitian dilingkungan unit kerjanya, peneliti mengurus surat izin penelitian berdasarkan surat permintaan dari Rektor IKIP Bandung kepada Rektor Universitas Jambi. Setelah mendapat rekomendasi dari Rektor Universitas Jambi untuk melakukan penelitian dilingkungan unit kerjanya yakni di Perpustakaan Pusat Universitas Jambi barulah peneliti mulai melakukan pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini, untuk memperoleh informasi kepada narasumber sesuai dengan tujuan dan responden penelitian. Penerapan ketiga teknik ini adalah:

1). Observasi

S. Nasution (1988) mengungkapkan ada lima tingkat partisipasi yang dilakukan peneliti, dari tingkat rendah sampai tingkat yang tinggi, yaitu partisipasi nihil, pasif, sedang, aktif, sampai partisipasi penuh. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti berada pada tingkat ketiga yaitu sedang, artinya peneliti tidak hanya sebagai penonton saja, melainkan juga mengadakan percakapan dengan staf perpustakaan, kepala perpustakaan, mahasiswa dan staf pengajar. percakapan dengan staf dan kepala perpustakaan berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan perpustakaan sesuai dengan aspek-aspek yang sudah ditetapkan.



Sedangkan percakapan dengan mahasiswa dan dosen berkaitan dengan penggunaan perpustakaan dan tanggapan mereka terhadap pelayanan yang diberikan, kelengkapan koleksi dan saran-saran bagi kegiatan penyelenggaraan.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka data yang dikumpulkan melalui observasi ini adalah :

a. Data yang berkenaan dengan kepala perpustakaan selaku pimpinan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan:

- (1) kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan dan usaha pimpinan dalam upaya meningkatkan produktivitas penyelenggaraan kegiatan perpustakaan.
- (2) Pola pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan seperti masalah : pengorganisasian tugas-tugas di perpustakaan, pembagian tugas, pelimpahan wewenang, pendayagunaan staf dan peralatan, komunikasi dengan staf, pengawasan atau penilaian terhadap staf, pengembangan kegiatan organisasi, penanganan penyimpangan-penyimpangan.
- (3) Tindakan dan gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam kaitan dengan penyelenggaraan tugas-tugas di perpustakaan dan dalam melakukan hubungan dengan staf.

b. Data yang berkenaan dengan staf :

- (1) Perilaku staf dalam merespon kegiatan-kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan.

- (2) Perilaku staf dalam merespon pendekatan kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan.
- (3) Semangat bekerja sama staf, motivasi kerja, kepuasan kerja, kesetian (loyalitas), koordinasi kerja, kondisi kerja, komunikasi dengan pimpinan, dan kemangkiran.

c. Data yang berkenaan dengan mahasiswa

- (1) Perilaku mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan.
  - (2) Tanggapan terhadap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.
  - (3) Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa.
- d. Data yang berkenaan dengan tenaga akademik (dosen)
- (1) Tanggapan terhadap pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan.
  - (2) Pemanfaatan perpustakaan oleh dosen.

## 2). Wawancara

Dalam kegiatan wawancara, mula-mula dilakukan dengan cara yang tak berstruktur, dimana responden mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikirannya, pandangan dan perasaannya tanpa diatur secara ketat oleh peneliti. Selanjutnya, setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan, peneliti mengadakan wawancara yang berstruktur dan disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan diarahkan pada apa yang menjadi fokus atau konteks penelitian.

Dari pedoman wawancara yang disusun berdasarkan

variabel penelitian, responden yang ditetapkan untuk diwawancarai adalah : pimpinan perpustakaan, staf perpustakaan, staf pengajar, dan mahasiswa. Adapun aspek-aspek yang tercakup dalam pedoman ini antara lain mengenai:

- a. Deskripsi dan refleksi responden tentang tujuan dan target tahunan yang ingin dicapai;
- b. Deskripsi hambatan yang dialami serta jalan pemecahannya;
- c. Deskripsi dan refleksi kemampuan mengadaptasi perubahan;
- d. Prestrasi personil
- e. Tipe kepemimpinan yang dilaksanakan serta kebaikan dan kelemahannya;
- f. Deskripsi dan refleksi responden tentang komunikasi organisasi maupun personil;
- g. Faktor pendukung terhadap kelancaran komunikasi,
- h. Sistem informasi yang terjalin;
- i. Hubungan antara pola organisasi dengan proses komunikasi;
- j. Motivasi yang mendorong timbulnya semangat bekerja sama;
- k. Koordinasi kerja yang dilaksanakan
- l. Deskripsi tingkat kemangkiran/penyimpangan dalam proses kegiatan
- l. Kemampuan manajemen (pengelolaan) dalam penyelenggaraan perpustakaan;
- m. Kemampuan pimpinan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan

- n. Rencana pengembangan perpustakaan;
- o. Hal-hal lain yang dianggap perlu, misalnya kesan staf pengajar dan mahasiswa terhadap penyelenggaraan perpustakaan, serta saran mereka bagi peningkatan penyelenggaraan perpustakaan.

### 3). Dokumentasi

Instrumen ketiga yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen catatan peneliti tentang dokumen-dokumen perpustakaan.

Ruang lingkup pencatatan terutama berkenaan dengan data-data tentang:

- a. Sejarah perkembangan Perpustakaan.
- b. Tujuan jangka panjang dan terget jangka pendek;
- c. Perkembangan dari tahun ke tahun mengenai:
  - jumlah koleksi
  - jumlah pemakai
  - jumlah pustakawan dan karyawan tata usaha
  - status formal
  - sarana dan fasilitas penunjang penyelenggaraan perpustakaan.
  - jam pelayanan
- d. Struktur organisasi;
- e. Prestasi personil dan perpustakaan.

Dalam tahap eksplorasi atau selama penelitian berlangsung juga sekaligus dilakukan analisis, yakni dengan mereduksi catatan lapangan (data) yang ada untuk memilih data yang relevan, kemudian dibuat display data

dalam bentuk matrik untuk menentukan data-data yang penting dilakukan secara sistematis agar dapat ditemukan tema atau polanya. Dengan cara ini dapat mempermudah peneliti untuk memverifikasi data nantinya pada tahap member check.

### 3. Tahap Member Check

Tahap ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dari informasi-informasi yang telah dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dipercaya.

Tahap ini sebenarnya sejak awal penelitian telah dilakukan, yaitu setelah setiap mengadakan wawancara. Peneliti merangkum hasil pembicaraan, kemudian mengkonfirmasi kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan responden. Jika masih diperlukan pengumpulan data lebih lanjut karena ada atau timbul aspek-aspek baru dari hasil pembicaraan tersebut, hal ini dapat dilakukan sekalipun telah memasuki tahap penulisan akhir.

tujuan member check adalah agar responden meng-check kebenaran laporan itu, agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Dalam penelitian ini respondennya adalah kepala perpustakaan, staf perpustakaan, dosen dan mahasiswa maka hasil pengamatan dan wawancara penelitian ini diberikan kepada mereka untuk dibaca dan dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan. Kegiatan ini seiring peneliti lakukan seiring dengan pengumpulan data.

## E. PROSEDUR ANALISIS DATA

Dalam upaya memahami dan memberikan makna kepada

data yang dikumpulkan, maka dilakukan analisis dan interpretasi terhadap data. Dalam penelitian ini, analisis dan interpretasi dilakukan secara terus menerus semenjak data awal dikumpulkan sampai penelitian berakhir. Selanjutnya interpretasi atau penafsiran dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

Pelaksanaan analisis data dilakukan dengan mengikuti prosedur yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992 : 15-17) sebagai berikut : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) menarik kesimpulan/verifikasi. Proses kegiatan analisis data tersebut penulis lakukan dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi. Setelah data dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yang dilakukan dengan membuat abstraksi, yaitu membuat rangkuman inti, berupa pernyataan-pernyataan yang berkaitan erat dengan permasalahan penyelesaian perpustakaan sebagai fokus penelitian.
2. Selanjutnya menyusun data dalam satuan-satuan yang lebih sistematis sehingga dapat dengan mudah diketahui polanya. Kegiatan ini dirangkum dan disajikan dalam bentuk matriks hasil penelitian.
3. Dari pola yang tampak dalam display data itu selanjutnya mulailah dilakukan penafsiran terhadap data atau



menarik kesimpulan sehingga data yang dikumpulkan mempunyai makna.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa proses analisis ini dilakukan semenjak data awal dikumpulkan, dan merupakan kegiatan yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Karena kesimpulan yang ditarik pada pengumpulan data awal masih sangat tentatif sifatnya atau masih kabur. Dengan demikian untuk memantapkan kesimpulan, maka perlu mengadakan pemeriksaan keabsahan data secara berulang. Setelah selesai maka mulailah tahap memverivikasikan data dari hasil sementara menjadi substantif.

#### **F. CARA-CARA MEMPEROLEH TINGKAT KEPERCAYAAN HASIL PENELITIAN**

Tingkat kepercayaan dalam penelitian kualitatif tergantung pada : (1) kredibilitas (validitas internal), (2) transferabilitas (validitas eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (objektivitas). (Nasution, 1988 : 114-125).

##### **1. Kredibilitas (Validitas internal)**

Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan guna mengupayakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu :

- (a) Melakukan pengamatan secara terus menerus, yaitu mengamati perilaku pimpinan perpustakaan dan staf, mahasiswa serta staf pengajar. Peneliti mengikuti secara terus menerus melalui wawancara dan pembica-

raan individual.

- (b) Mengadakan triangulasi yaitu usaha untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data agar dapat mencegah kesalahan dalam analisis data. Hasil observasi yang telah diperoleh di-check dengan wawancara dan dokumentasi. Dengan triangulasi maka kemungkinan adanya kekurangan data dalam informasi pertama akan mendapat tambahan sebagai data pelengkap.
- (c) Membicarakan dengan teman sebaya, yaitu dengan harapan untuk memperoleh kritik, atau pertanyaan-pertanyaan yang tajam, yang menantang tingkat kepercayaan akan kebenaran penelitian. Membicarakan dengan teman sebaya adalah untuk mencari kelemahan, bias, tafsiran yang tak cukup didukung oleh data atau masih kurang jelas. Pembicaraan ini memberi petunjuk tentang langkah-langkah yang akan dilakukan.
- (d) Mengadakan member check sebagaimana dijelaskan pada tahap ketiga dalam prosedur penelitian.

## 2. Transferabilitas (Validitas eksternal)

Menurut S. Nasution (1988 : 118-119):

" Bagi peneliti naturalistik, transferability bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian itu dapat mereka gunakan dalam konteks dan situasi tertentu. Peneliti sendiri tidak dapat menjamin "validitas eksternal" ini. Ia hanya melihat transferability sebagai suatu kemungkinan. Ia telah memberikan deskripsi yang terperinci bagaimana ia mencapai hasil penelitiannya itu. Adakah hasil penelitian itu dapat diterapkan, diserahkan kepada pembaca dan pemakai. Bila pemakai melihat ada dalam penelitian itu serasi bagi situasi yang dihadapinya, maka disitu tampak adanya tranfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada dua situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing".

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui respon pimpinan perpustakaan dan pimpinan lembaga (Universitas) terhadap produktivitas penyelenggaraan perpustakaan di Universitas Jambi. Penelitian ini akan mempunyai nilai transfer apabila ada keserasian atau kesesuaian dengan situasi yang dihadapi oleh pemakai.

### **3. Dependabilitas (Reabilitas) dan Konfirmabilitas (Objektivitas)**

Dependabilitas diartikan sejajar dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, yang dimaksudkan untuk membahas konsistensi suatu penelitian. Dependabilitas dalam hal ini menguji apakah penelitian dapat diulangi atau direplikasikan dengan menemukan hasil yang sama. Sedangkan konfirmabilitas, sehubungan dengan objektivitas hasil penelitian.

Oleh karena dalam penelitian ini disainnya "emergent" maka pelaksanaannya memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Untuk itu agar penelitian ini dapat dipercaya dengan melakukan penyatuan dependabilitas dengan konfirmabilitas. Hal ini dikerjakan dengan melalui cara "audit trail" yaitu suatu usaha melacak atau mengikuti jejak dengan mengadakan pemeriksaan terhadap ketelitian yang dilakukan bahwa kebenaran apa adanya. Dengan adanya konfirmasi dapat dikatakan bahwa kebenaran data dapat dipercaya (dependabilitas). Dalam penelitian ini, audit trail dilakukan dengan cara:

(a) Menyusun data mentah berdasarkan catatan lapangan

sewaktu mengadakan observasi dan wawancara, hasil rekaman, dan dokumen.

- (b) Mengadakan unitisasi dan kategorisasi berdasarkan data yang terkumpul.
- (c) Menyajikan (menyusun deskripsi) dan menganalisis data.
- (d) Melaporkan proses pengumpulan data hingga diperoleh simpulan.

